

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran objek penelitian

#### 1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatut Thullab

Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Kudus berdiri pada tanggal 03 Mei 1996 diatas tanah Ibu Tuminah dan ky. Asnawi. Dan saat ini ponpes tersebut dibawah naungan yayasan Asnawiyah Center dengan NO AHU -0016276.AH.01.04.TAHUN 2018 yang terletak di desa Sadang RT 01 RW 01, Kecamatan Jekulo Kota Kudus.<sup>1</sup>

Mengingat hal tersebut sekitar tahun 1996 bahwa desa Sadang adalah desa yang terbelakang dibidang agama dan yang lebih terkenal dengan sebutan *kaum Samin*, maka bangkitlah seorang tokoh tua yang bernama Ky. Kasrani bersama putranya yaitu Abdullah Sumarlan dan Ky. Asnawi mempunyai gagasan mendirikan pondok pesantren tersebut. Layaknya sebuah pesantren baru, kesederhanaan serta kesahajaan banyak terlihat disana-sini, terutama kondisi infrastruktur, bangunan asrama santri masih berupa rumah-rumah panggung yang terbuat dari bahan kayu, bambu atau sering disebut dengan pondok panggung, musholla yang terbuat dari bahan yang sama, disamping tempat jama'ah juga difungsikan sebagai sarana belajar mengajar, mengingat belum tersedianya tempat khusus pembelajaran. Meskipun dalam kesederhanaan jumlah santri terus meningkat dengan pesatnya, kabar tentang adanya pesantren di kawasan desa Sadang atau sebutan lain desa Semangka . Berdasarkan cerita yang tersebar, *respect* positif terus berdatangan dari alumni Ponpes tersebut, terbukti dengan adanya orangtua yang menitipkan anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan di Pesantren ini.

Dengan dukungan masyarakat setempat dan kegigihan Kyai Asnawi beserta keluarga, Pondok

---

<sup>1</sup> Arsip dokumen pribadi Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, di ambil tanggal 1 juli 2023.

Pesantren tersebut semakin berkembang di era modern, bahkan dari segi bangunan juga bertambah baik. Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Kota Kudus dibawah naungan Yayasan Asnawiyah Center menyelenggarakan pendidikan formal dan pendidikan non formal, Pendidikan formalnya adalah PAUD Ibnu Sina, sedangkan Pendidikan non formalnya adalah Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah Al Asna, yang mewajibkan seluruh santri untuk ikut tanpa terkecuali. Selain itu, juga mengelola Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Barokah. Pada dasarnya Santri yang masuk ke Pondok Pesantren Hidayatut Thullab memiliki latar belakang yang berbeda, hal ini didukung oleh luasnya daerah asal santri, mulai dari daerah Kota Cirebon, Tegal, Pemalang, Batang, Lampung, Demak, dan Kudus Sekitarnya. Pada umumnya, santri-santri yang berasal dari luar Kota merupakan santri-santri yang memiliki sanak saudara yang berada disekitar Kota Kudus. Pondok Pesantren Hidayatut Thullab dipimpin oleh Kyai Asnawi, S.H. Beliau adalah Alumni Pondok Pesantren Jombang dan Banten.<sup>2</sup>

## **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Hidayatut Thullab**

Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Kudus terletak di Jalan Dusun II Rt 01 Rw 01 Desa Sadang Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Adapun lokasi Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Kudus sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : Jalan Kampung
2. Sebelah Timur : Sungai
3. Sebelah Utara : Rumah Kyai Abdullah Sumarlan, Kyai Modin Basirun
4. Sebelah selatan : Selepan Padi

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 juli 2023.

Pondok Pesantren Hidayatut Thullab ini dekat dengan Area pedesaan sehingga keadaan lingkungan asri dengan penghijauan.<sup>3</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab

Visi Ponpes Hidayatut Thullab adalah “Menjadi Pesantren Salaf yang Kokoh dengan Pilar-Pilar Akhlak Mulia dan Kecerdasan Spiritual–Emosional–Intlektual”.

Misi Ponpes Hidayatut Thullab adalah "Mencetak Kader Intelek yang Wali dan Wali yang Intelek" Istilah "Intelek" dimaksudkan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikannya. Sedangkan istilah "Wali" dimaksudkan hatinya senantiasa berdzikir kepada Allah SWT dan *Takhalluq bi Akhlaqi* Rasulullah SAW. Visi dan misi ini ditegaskan di atas prinsip-prinsip moral Islami dan akhlak mulia (*al-akhlaq al-karimah*).

Tujuan Ponpes Hidayatut Thullab adalah Menunjang program pemerintah dalam bidang agama, pendidikan, sosial, dan budaya, Membentuk insan yang bertaqwa kepada Allah dan Rasul-Nya, berilmu dan beramal shalih, serta ikhlas berbakti kepada agama, nusa-bangsa, dan negara.<sup>4</sup>

### 4. Jumlah Ustad dan Santri Pondok Pesantren Hidayatut Thullab

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Ustad dan Santri**

Nama	Jumlah
Ustad	10
Santri	49

### 5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatut Thullab

Pondok Pesantren Hidayatut Thullab adalah Pondok dibawah naungan Yayasan yang mengelola

<sup>3</sup> Arsip dokumen pribadi Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, di ambil tanggal 1 juli 2023

<sup>4</sup> Arsip dokumen pribadi Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, di ambil tanggal 1 juli 2023

berbagai jenjang pendidikan. Salah satu aspek yang terpenting dalam pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan.

Fasilitas pendidikan umumnya mencakup sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, maupun jalan menuju ke sekolah.

Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan yang baik dan yang mampu memenuhi harapan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah bagaimana memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan, sehingga dengan demikian santri/siswa dapat belajar dengan baik .

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di Ponpes Hidayatut Thullab Kudus tersebut dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.<sup>5</sup>

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	5 Buah	Baik
2.	Meja Belajar	34 Buah	Baik
3.	Masjid	1 Buah	Baik
4.	Kantor Pondok	1 Buah	Baik
5.	Kantor Yayasan	1 Buah	Baik
6.	WC	3 Buah	Baik
7.	Gudang	1 Buah	Baik
8.	Kantin/ Koperasi	1 Buah	Baik
9.	Kamar Ustadz	2 Buah	Baik
10.	Asrama Putra	2 Lantai	Baik
11.	Papan Tulis	5 Buah	Baik
12.	Tempat Sampah	3 Buah	Baik

<sup>5</sup> Arsip dokumen pribadi Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, di ambil tanggal 1 juli 2023

13.	Jam Dinding	5 Buah	Baik
14.	Komputer/ Laptop	4 Buah	Baik
15.	Lemari	5 Buah	Baik
16.	Kotak Kontak	2 Buah	Baik
17.	Tempat Cuci Tangan	3 Tempat	Baik

## 6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hidayatut Thullab

Ponpes Hidayatut Thullab dipimpin Oleh Pengasuh Pondok Pesantren yaitu Kyai Asnawi, S.H. serta dibawah naungan Yayasan Asnawiyah Center . Adapun struktur Ponpes Hidayatut Thullab sebagai berikut :

### Struktur Organisasi :

Pelindung : Kepala desa Sadang  
 Pengasuh : Ky. Asnawi, S.H.  
 Ketua : Ustadz Sholikhul Huda, S.PdI,  
 M.Pd.  
 Sekretaris : Ustadz Asobah  
 Bendahara : Ustadz Ali Akhmadi, S.Pd,  
 M.Pd.

### Seksi-seksi:

1. Pendidikan : a. Ustadz Miftakhudin , S.Pd  
 b. Ustadz M. Syukron, S.Pd.I, M.Pd.
2. Sumber Daya Manusia : a. Arus Harhara  
 b. Nurhadi Tamboh
3. Keamanan : Ustadz Suroso, S.H.<sup>6</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Bentuk kenakalan Santri yang dilakukan Santri Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus

Setelah Peneliti melakukan observasi di pondok pesantren Hidayatut Thullab menggunakan metode wawancara, adapun hasil dari observasi dijelaskan bahwa

---

<sup>6</sup> Arsip dokumen pribadi Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, di ambil tanggal 1 juli 2023

bentuk kenakalan santri di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab adalah sebagai berikut:

**a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain**

Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain Merupakan bentuk kenakalan yang menimbulkan kerugian, berupa korban fisik pada orang lain.

Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan ustad AS dan ustad SH ditemukan data bahwa ada bentuk kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti memukul teman dan mendorong teman hingga jatuh.

Seperti wawancara kepada Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab.

*“Ada mas, baru kemarin ada santri yang memukul temannya karena diejek temannya.”<sup>7</sup>*

Hal lain juga disampaikan oleh Ustad AS yang mengatakan bahwa:

*“Ada mas, dulu ada santri yang mendorong temannya hingga jatuh karena dijahili temannya.”<sup>8</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Dulu pernah ada santri yang memukul temannya yang berawal dari bercanda.”<sup>9</sup>*

Hal lain juga disampaikan oleh Ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Ada mas, bahkan dulu pernah ada yang sampai masuk rumah sakit akibat jatuh dari tangga karena didorong temannya yang berawal dari bercanda.”<sup>10</sup>*

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

Selain wawancara dengan Ustad AS dan Ustad SH, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri AR dan santri SY dan ditemukan data bahwa ada bentuk kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti memukul teman dan mendorong teman hingga jatuh.

Seperti yang dikatakan oleh santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab.

*“Dulu saya pernah memukul teman saya mas, yang berawal dari candaan.”<sup>11</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri SY yang mengatakan bahwa:

*“Kalau memukul teman saya pernah mas, tapi saya memukul pelan karena hanya bercanda.”<sup>12</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa bentuk kenakalan yang yang menimbulkan korban fisik pada orang lain yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab seperti memukul teman dan mendorong teman hingga terjatuh.

#### **b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi**

Kenakalan yang menimbulkan korban materi merupakan bentuk kenakalan yang menimbulkan korban materi yang mengarah kepada harta benda orang lain.

Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan ustad AS dan ustad SH ditemukan data bahwa ada bentuk kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti mencuri.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Dulu ada santri yang mencuri uang temannya karena uang saku santri sudah habis.”<sup>13</sup>*

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Santri SY di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Dulu ada tetangga yang datang ke pondok pesantren dan melapor kepada ustad karena ada santri yang mengambil buah mangga tanpa izin dari pemilik buah mangga.”<sup>14</sup>*

Selain wawancara dengan Ustad AS dan Ustad SH, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri AR dan ditemukan data bahwa ada bentuk kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti mencuri.

Adapun wawancara dari santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Saya pernah mencuri buah milik tetangga pondok mas.”<sup>15</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan yang menimbulkan korban materi yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thulab yaitu mencuri.

#### **c. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak lain**

Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak lain merupakan kenakalan yang merugikan diri sendiri yang melakukannya tetapi tidak menimbulkan kerugian kepada orang lain.

Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan ustad AS dan ustad SH ditemukan data bahwa ada bentuk kenakalan yang menimbulkan korban dipihak lain seperti merokok.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Karena santri disini sebagian usianya sudah remaja maka diperbolehkan merokok dengan batas usia 18 tahun kebawah atau usia sekolah,*

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.



*akan tetapi untuk yang 18 tahun keatas tidak ada larangan untuk merokok di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab.*<sup>16</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Sebagian santri disini memang merokok karena usianya yang sudah remaja, maka dari itu diperbolehkan untuk merokok.”*<sup>17</sup>

Selain wawancara dengan Ustad AS dan Ustad SH, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri AR dan santri SY dan ditemukan data bahwa ada bentuk kenakalan yang menimbulkan korban dipihak lain seperti merokok.

Adapun wawancara dari santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Saya memang perokok dan saya sudah lulus sekolah.”*<sup>18</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri SY yang mengatakan bahwa:

*“Saya memang perokok dan pihak pondok pesantren memperbolehkan karena sudah lulus sekolah.”*<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yaitu merokok.

#### **d. Kenakalan yang melawan status**

Kenakalan yang melawan status merupakan kenakalan yang melawan status sebagai santri.

Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan ustad AS dan ustad SH ditemukan data bahwa ada

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Santri SY di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

bentuk kenakalan yang melawan status seperti membolos dan melompat Pagar/ jendela.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Santri disini terkadang ada yang membolos saat pelajaran dengan berbagai macam alasan.”<sup>20</sup>*

Hal lain juga disampaikan oleh ustad AS yang mengatakan bahwa:

*“Kalau tengah malam santri terkadang melompat pagar untuk pergi keluar.”<sup>21</sup>*

Adapun wawancara dari ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“santri disini terkadang masih ada yang membolos dari pelajaran dengan berbagai alasan ketika ditanya alasan kenapa membolos.”<sup>22</sup>*

Hal lain juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Ada mas, santri disini ketika malam pergi keluar pondok tanpa izin dengan melompat pagar pondok pesantren.”<sup>23</sup>*

Selain wawancara dengan Ustad AS dan Ustad SH, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri AR dan ditemukan data bahwa ada bentuk kenakalan yang melawan status seperti membolos dan melompat pagar/ jendela.

Seperti wawancara kepada santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Saya pernah membolos mengaji malam karena saya pergi untuk mengunjungi pengajian.”<sup>24</sup>*

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

Hal lain juga disampaikan oleh santri AR yang mengatakan bahwa:

*“kalau saya pergi keluar pondok pada malam hari harus melompat pagar pondok.”<sup>25</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan yang melawan status yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yaitu membolos dan melompat pagar.

## **2. Pembinaan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus dalam mengatasi kenakalan santri.**

Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi pada santri di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab, tentunya ada beberapa pembinaan yang dilakukan dalam pembinaan dan perbaikan karakter santri itu sendiri.

Berikut ini beberapa pembinaan yang dilakukan pondok pesantren Hidayatut Thullab dalam mengatasi kenakalan santri:

### **a. Sistem *halaqah***

*Halaqah* merupakan sistem pengajaran yang dilaksanakan dengan metode para santri saling berhadapan dengan ustad. Dengan sistem pengajaran ini ustad dapat melihat langsung perkembangan para santri.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Saya disini mempunyai tugas untuk membimbing para santri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah sesuai dengan syariat islam.”<sup>26</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Disini saya sebagai ustad harus membimbing para santri pondok pesantren untuk senantiasa*

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

*berpikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap dan berperilaku positif agar menjadi santri sholeh.*<sup>27</sup>

Adapun wawancara dari santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Saya disini dibimbing oleh ustad untuk menjadi santri yang lebih baik dan mempunyai bekal setelah saya lulus dari pondok pesantren hidayatut thullab.”*<sup>28</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri SY yang mengatakan bahwa:

*“Disini saya dibimbing oleh ustad untuk menjadi santri yang mempunyai akhlak yang baik.”*<sup>29</sup>

Selain membimbing, ada sistem pengajaran yang dilakukan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab dalam mengatasi kenakalan santri.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Santri disini diajarkan kitab kuning yang berkaitan dengan akhlak para santri seperti kitab ta’lim muta’allim yang menguraikan banyak nasehat yang penting dalam meraih kesuksesan belajar sekaligus mengandung nilai moralitas untuk membentuk santri memiliki pribadi yang cerdas baik secara intelektual, spiritual dan emosional.”*<sup>30</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Sudah seharusnya tugas saya untuk mengajarkan para santri. Santri disini diajarkan kitab kuning fathul qarib yang berisi tentang*

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Santri SY di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

*pelaksanaan ibadah, muamalat/ jual beli, pernikahan, dan kajian hukum islam.*"<sup>31</sup>

Adapun wawancara dari santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*"saya disini diajarkan beberapa kitab kuning seperti kitab fathul qarib, kitab ta'lim muta'alim dan lain sebagainya."*<sup>32</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri SY yang mengatakan bahwa:

*"Disini diajarkan oleh ustad seperti membaca al qur'an, membaca kitab kuning, tata cara pelaksanaan ibadah dan lain sebagainya."*<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa ustad di Pondok Pesantren Hidayatut Thulab membimbing para santri agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah. Selain membimbing santri, ustad juga mengajarkan para santri beberapa kitab seperti kitab *fathul qarib* yang berisi tentang pelaksanaan ibadah, muamalat/ jual beli, pernikahan, dan kajian hukum islam dan kitab *ta'lim muta'alim* yang menjelaskan tentang nasehat yang penting dalam meraih kesuksesan belajar sekaligus mengandung nilai moralitas untuk membentuk santri memiliki pribadi yang cerdas baik secara intelektual, spiritual dan emosional.

#### **b. Memberikan contoh**

Memberikan contoh merupakan sebuah perilaku yang dilakukan oleh ustad yang ditujukan kepada santri agar para santri dapat mencontoh yang dilakukan oleh ustad.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Santri SY di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

*“Saya harus memberikan contoh kepada santri untuk melaksanakan sholat fardhlu 5 waktu, karena sholat fardhlu 5 waktu hukumnya wajib.”<sup>34</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Saya harus memberikan contoh untuk melaksanakan sholat fardhlu 5 waktu”<sup>35</sup>*

Adapun wawancara dari santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Disini diberikan contoh untuk sholat fardhlu 5 waktu oleh ustad.”<sup>36</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri SY yang mengatakan bahwa:

*“Disini diberikan contoh sholat fardhlu 5 waktu oleh ustad”<sup>37</sup>*

Selain memberikan contoh sholat fardhlu, ustad di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab juga memberikan contoh untuk sholat sunnah.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Saya memberikan contoh kepada pada santri untuk sholat sunnah, bahkan bukan cuma saya, ustad yang lain juga memberikan contoh untuk melaksanakan sholat sunnah.”<sup>38</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Saya memberikan contoh kepada santri untuk melaksanakan sholat sunnah.”<sup>39</sup>*

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Santri SY di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

Adapun wawancara dari santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Disini diberikan contoh oleh ustad untuk sholat sunnah”*<sup>40</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri SY yang mengatakan bahwa:

*“Disini diberikan contoh sholat sunnah oleh ustad.”*<sup>41</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa ustad di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab memberikan contoh kepada santri untuk melaksanakan sholat fardhlu dan sholat sunnah sebagai salah satu pembinaan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan santri di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab.

### **c. Memberikan hukuman**

Memberikan hukuman merupakan suatu tindakan yang dilakukan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yang ditujukan kepada para santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren agar para santri mendapatkan efek jera dan tidak mengulangi lagi kesalahannya.

Seperti wawancara kepada ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Santri disini ketika melanggar pasti diberi hukuman seperti bersih bersih mushola selama 1 minggu agar para santri mendapatkan efek jera dan tidak akan mengulangi lagi.”*<sup>42</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad SH yang mengatakan bahwa:

*“Pasti saya akan memberikan hukuman kepada santri yang melanggar seperti membersihkan kamar mandi mushola selama seminggu, membaca alqur’an selama 30 menit sambil berdiri*

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Santri SY di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ustad AS di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

*dan lain sebagainya dan diharapkan para santri tidak mengulangi kesalahannya kembali.*<sup>43</sup>

Adapun wawancara dari santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab mengatakan:

*“Saya pasti diberikan hukuman ketika melanggar peraturan Pondok Pesantren.”*<sup>44</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri SY yang mengatakan bahwa:

*“Disini pasti diberikan hukuman ketika melanggar peraturan Pondok.”*<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa ustad di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab memberikan hukuman kepada para santri ketika melanggar peraturan Pondok Pesantren.

## **C. Analisis Data Penelitian**

### **1. Bentuk kenakalan Santri yang dilakukan Santri Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus**

Kenakalan santri adalah suatu bentuk kenakalan atau kejahatan anak muda atau santri yang merupakan gejala dari patologis sosial sebagai akibat dari pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Para pelakunya umumnya masih berusia dibawah 21 tahun. Pengaruh sosial memiliki Pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan tindakan kriminal pada anak muda. Perilaku menyimpang yang dilakukan merupakan wujud dari pengabaian terhadap norma-norma sosial.<sup>46</sup>

Menurut Jensen bentuk kenakalan santri dibagi menjadi empat yaitu:

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Ustad SH di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Santri AR di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Santri SY di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus, Tgl, 1 Juli 2023.

<sup>46</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 214



- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain,
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi,
- c. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak lain,
- d. Kenakalan yang melawan status.<sup>47</sup>

Berikut beberapa bentuk kenakalan yang terjadi di pondok pesantren Hidayatut Thullab yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain

Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain Merupakan bentuk kenakalan yang menimbulkan kerugian, berupa korban fisik pada orang lain. Ada beberapa bentuk kenakalan yang yang menimbulkan korban fisik pada orang lain yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab seperti memukul teman dan mendorong teman hingga terjatuh.

- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi

Kenakalan yang menimbulkan korban materi merupakan bentuk kenakalan yang menimbulkan korban materi yang mengarah kepada harta benda orang lain. Kenakalan yang menimbulkan korban materi yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thulab yaitu mencuri.

- c. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak lain

Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak lain merupakan kenakalan yang merugikan diri sendiri yang melakukannya tetapi tidak menimbulkan kerugian kepada orang lain. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yaitu merokok dengan batas usia 18 tahun kebawah atau usia sekolah, akan tetapi untuk yang 18 tahun keatas tidak ada larangan untuk merokok di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab.

---

<sup>47</sup> Sarwono, *Psikologi Remaja* (Depok:Rajawali, 2011), 256-257

d. Kenakalan yang melawan status

Kenakalan yang melawan status merupakan kenakalan yang melawan status sebagai santri. Kenakalan yang melawan status yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yaitu membolos dan melompat pagar.

Menurut Nurul Qomariyah bentuk kenakalan santri pada siswa hanya sebatas dalam bentuk pelanggaran, yaitu pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar, pelanggaran terhadap ketenteraman sekolah, dan pelanggaran terhadap etika pergaulan dengan warga sekolah.<sup>48</sup> Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti sangat relavan dengan teori tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa bentuk kenakalan santri yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti memukul dan mendorong teman, kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti mencuri, kenakalan yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain seperti merokok, dan kenakalan yang melawan status seperti membolos dan melompat pagar.

## 2. Pembinaan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus dalam mengatasi kenakalan santri.

Menurut Hamdani Saputra Ustad sebagai pengajar artinya tugas seorang ustadz dalam menyampaikan materi atau pelajaran disebuah lembaga pendidikan, seorang ustadz harus bisa menyampaikan ilmu dengan sebaik mungkin sehingga pemahaman ilmu yang didapat oleh seorang pendidik dengan baik pula, dan juga ustadz harus bisa membuat perubahan baik peserta didiknya baik itu sikap, kemampuan berinteraksi

---

<sup>48</sup> Nurul Qomariyah Ahmad, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Pada Masa Pubertas*. Jurnal As-Salam. Vol. 3 No. 2, 2019

dengan santri lainnya, kebiasaan yang baik dan selalu aktif dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh pesantren.<sup>49</sup>

Tugas dari seorang ustad di Pondok Pesantren tidak dapat disamakan dengan guru di bidang studi yang lain. Karena sistem pengajaran di Pondok Pesantren tidak hanya terpaku pada pemberian materi saja, tetapi hakikatnya keberhasilan pengajaran di pondok pesantren dapat dikatakan berhasil jika seorang ustad mampu menjadi pengajar, pendidik dan pembina bagi para santri dengan membantu membentuk kepribadian santri, pembinaan akhlak menumbuhkan karakter santri, dan juga meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sebagai makhluk yang beragama. Oleh karena itu, dalam praktek keseharian, ustad juga turut andil dalam mengatasi kenakalan santri.

Berikut beberapa pembinaan yang telah dilakukan pihak Pondok Pesantren Hdayatut Thullab dalam mengatasi kenakalan santri:

a. Sistem halaqah

Halaqah merupakan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang ustad atau Kiai dengan jalan duduk di hadapan santrinya sambil membacakan materi kitab. Para santri yang mengikuti sistem pembelajaran ini, duduk dalam bentuk setengah lingkaran. Dalam posisi seperti itu, pada awal pembelajarannya, metode yang digunakan adalah metode ceramah, kemudian divariasikan dengan metode lain, seperti metode tuntunan. Ustad atau Kiai menuntun bacaan para santri sambil memberikan perbaikan bilamana ada bacaan santri yang kurang tepat. Ustad atau Kiai juga menerangkan isi kitab dengan kata perkata atau kalimat perkalimat dalam bahasa Arab, bahasa Indonesia, atau bahasa lain jika diperlukan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Hamdani Saputra, *Peran Ustadz dalam Mengatasi Problematika Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 10 Jambi*, Jurnal AL MURABBI. Vol. 6, No. 2, 2021

<sup>50</sup> Hasan Basri, *Pengajian Halaqah dalam Membentuk Karakter Santri Di Madrasah Aliyah As'adiyah Putra Pusat Sengkang Di Macanang Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo*, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. VIII. No. 1, 2019

Bentuk sistem halaqah sangat baik dan terarah dalam pelaksanaannya dan santri lebih mudah memahami dengan sistem pengajaran ini, sebab jauh sebelumnya para ustadz sudah memberikan gambaran atau bimbingan mengenai sistem halaqah sedangkan kecerdasan emosional santri diberikan pemahaman bagaimana santri mampu memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan, kemampuan berfikir serta berempati dan berdoa, dan sebisa mungkin memberikan kesempatan kepada santri untuk mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti terkait dengan sistem *halaqah*.<sup>51</sup>

Ustad di Pondok Pesantren hidayatut thulab membimbing para santri agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah. Pembimbingan tersebut dilakukan berdasarkan kelompok tidak nakal dan yang nakal dilakukan pembimbingan secara khusus atau terpisah dengan yang tidak nakal.

Selain membimbing santri, ustad juga mengajarkan para santri beberapa kitab seperti kitab *fatkhul qarib* yang berisi tentang pelaksanaan ibadah, muamalat/ jual beli, pernikahan, dan kajian hukum islam dan kitab *ta'lim muta'alim* yang menjelaskan tentang nasehat yang penting dalam meraih kesuksesan belajar sekaligus mengandung nilai moralitas untuk membentuk santri memiliki pribadi yang cerdas baik secara intelektual, spiritual dan emosional.

b. Memberikan contoh

Menurut Ali Mustofa keteladanan adalah suatu metode pendidikan Islam dengan cara pendidik memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada peserta didik, agar ditiru dan dilaksanakan, sebab keteladanan yang baik akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya. Dengan

---

<sup>51</sup> Ahmad Nashir, *Sisem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Markaz Tahfidz ALQURAN AL-BIRR*, Jurnal Tarbawi. Vol 1. No 2

adanya contoh ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan amaliah yang paling berkesan, baik bagi peserta didik maupun dalam kehidupan pergaulan manusia.<sup>52</sup>

Di Pondok Pesantren ustad berperan sebagai pendidik untuk memberikan contoh-contoh yang teladan kepada santri agar para santri meniru dan melaksanakan apa yang sudah dicontohkan, sehingga segala dalam tingkah laku, ucapan, dan perbuatan seorang ustad harus memperhatikan secara cermat agar para santri tidak mencontoh yang jelek dari ustadnya.

Ustad di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab memberikan contoh perilaku yang baik seperti melaksanakan sholat fardhlu dan sholat sunnah sebagai salah satu pembinaan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan santri di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab.

#### c. Memberikan hukuman

Menurut Muhammad Fauzi pemberian hukuman merupakan suatu tindakan edukatif berupa perbuatan orang dewasa atau pendidik yang dilakukan dengan sadar pada anak didiknya dengan memberi peringatan dan pelajaran kepadanya atas pelanggaran yang telah diperbuatnya sesuai dengan prinsi-prinsip dan nilai-nilai keIslaman. Sehingga anak didik menjadi sadar dan menghindari segala macam pelanggaran dan kesalahan yang tidak diinginkan atau dengan berhati-hati dalam setiap melakukan perbuatan.<sup>53</sup>

Di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab ada beberapa bentuk kenakalan yang terjadi, untuk mengantisipasi hal tersebut para ustad memberikan hukuman bagi santri yang melanggar aturan. Adanya hukuman agar santri menjadi jera sehingga tidak mengulangi perbuatannya. Adapun beberapa hukuman yang diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran yaitu seperti membersihkan kamar mandi

---

<sup>52</sup> Ali Mustofa, *Metode Keteladanan dalam Perspektif Pendidikan Islam*, CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman. Vol. 5 No. 01, 2019

<sup>53</sup> Muhammad Fauzi, *Pemberian Hukuman dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Al-Ibrah Vol. 1 No.1, 2016

mushola selama seminggu, membaca al-Qur'an selama 30 menit sambil berdiri, dan membersihkan musholla selama satu minggu.

Fianti Nono mengemukakan bahwa pembinaan guru pendidikan islam dalam mengatasi kenakalan santri yaitu:

- a. Pembinaan Preventif (usaha pencegahan): Pembiasakan sholat Dhuha, Pengawasan, Penambahan Jam Pelajaran Keagamaan, Keteladanan/memberikan contoh, Pemberian Hibauan-Himbauan.
- b. Pembinaan Kuratif: Memberikan sanksi atau hukuman bagi santri yang melakukan kenakalan.
- c. Tindakan Pembinaan: Memberikan nasihat.<sup>54</sup>

Hasil dari penelitian tersebut sangat relevan dengan kondisi lapangan yang peneliti lakukan yakni Pembinaan Terhadap Kenakalan Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus).

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa ustad di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab telah melakukan pembinaan untuk mengatasi kenakalan santri dengan cara sistem halaqah, memberikan contoh, dan memberikan hukuman. Lebih lanjut dalam mengatasi kenakalan santri bahwa memberikan hukuman adalah salah satu pembinaan yang efektif karena ketika santri melanggar peraturan, santri tersebut akan dihukum sehingga santri menjadi jera dan diharapkan tidak mengulangi perbuatannya kembali.

---

<sup>54</sup> Fianti Nono, *Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di SMK Alkautsar Jombang*. IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan. Vol. 2, No.3, 2022